

**PENERAPAN UPAH KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM(STUDI CV ADQIYA PRODUCTION DI
KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E)



Oleh:

Dewi Salisah

NIM.2013115069

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENERAPAN UPAH KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM(STUDI CV ADQIYA PRODUCTION DI
KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E)



Oleh:

Dewi Salisah

NIM.2013115069

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Salisah

NIM : 2013115069

Judul skripsi : “Sistem Penerapan Upah Karyawan Menurut Afzalur Rahman

Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Konveksi Kaos Adqiya

Production Di Batang)”

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagias, makasaya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Oktober 2021



DEWI SALISAH
2013115069

NOTA PEMBIMBING

Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH.,M.H

Jl. Jenggala no. 69 Perum Gama Permai Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dewi Salisah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan

Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Dewi Salisah

NIM : 2013115069

Judul Skripsi : Penerapan Upah Karyawan dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Studi CV Adqiya Production di
Kabupaten Batang)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 November 2021

Pembimbing,


Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH.,M.H
NIP. 19750220 1999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website : febi.iain-pekalongan.ac.id, Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Dewi Salisah**

NIM : **2013115069**

Judul : **PENERAPAN UPAH KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI CV ADQIYA PRODUCTION DI KABUPATEN BATANG)**

Yang telah di ujikan pada hari jumat tanggal 20 mei 2022 dan di nyatakan serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.E) dalam Ekonomi Syariah

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

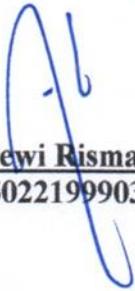

Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806 16200312 1 003


Muh. Izza M.S.I
NIP. 19790726 2016 D1 096

Pekalongan, 20 Mei 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, M.Ag
NIP. 19750221999032001

PERSEMBAHAN

1. Kepada kedua orang tua saya, bapak Trimio Sabar dan ibu Kholifah yang senantiasa selalu berdoa, mencurahkan kasih sayangnya tiada henti, serta memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga pada akhirnya gelar sarjana ini dapat ku raih.
2. Suamiku tercinta Eko Susanto, yang selalu mendoakan, memberikanku perhatian, suport,dukungan moril maupun materil, yang membuka tangannya sangat lebar setiap aku merasa lelah dan hampir menyerah dengan keadaan.
3. Teruntuk anak-anakku kaka Nabila Aisyah Zahra dan adek Muhammad Fatih Al-Ishaqi terimakasih yang sudah menguatkan untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk kakaku yang bila mana tak ada mereka mungkin aku akan merasa ganjil di dunia ini.
5. Untuk adik iparku Nurul Khikmah terimakasih banyak yang sudah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teman kuliahku yang tak pernah surut memberi motivasi dan dukungan untukku (Risva Anggraeni, Anindiya Pradita,Nurul Afantin)
7. Terimakasih juga untuk pemilik dan semua karyawan kaos adqiya yang telah membantu menyelesaikan kripsi saya.
8. Dan terimakasih untuk juga untuk semua orang yang aku sayang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

**“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah
menjadikannya kemudahan dalam urusannya...”**

(Q.S. At-Talaq:4)

ABSTRAK

Salisah, Dewi. 2022. *Penerapan Upah Karyawan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi CV Adqiya Production di Kabupaten Batang)*. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Shinta Dewi Rismawati S.H.,M.H.

Kata Kunci: Sistem Penerapan Upah Karyawan, Perspektif Ekonomi Islam

Dalam memberikan suatu upah ada sistemnya sebagai berikut: Upah haruslah ditetapkan melalui negosiasi antara pekerja, majikan dan negara. Dilihat dari perspektif ekonomi Islam pemberian upah menjadi hal yang sangat penting. Hal ini karena pemberian upah dalam sistem pengupahan merupakan suatu hal yang harus di jalankan dengan baik. Ada hubungan sosial yang terjadi dalam bentuk kerjasama yang bisa menguatkan sektor perekonomian. Terdapat Hak bagi karyawan untuk untuk mendapatkan upahnya setelah menjalankan kewajibannya dalam bekerja sesuai kesepakatan yang telah di jalin sebelumnya. Dalam perspektif ekonomi Islam upah harus di berikan sebagai hak dari karyawan. Perspektif ekonomi Islam di gunakan sebagai salah satu dasar dalam memberikan upah kepada karyawan dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah konsep pengupahan menurut ekonom islam ? 2) Bagaimana Penerapan upah karyawan dalam perspektif ekonomi islam ? 3) Bagaimana Pengupahan menurut ekonomi muslim ?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verification.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Sistem upah di konveksi Kaos Adqiya menggunakan sistem mingguan. Negosiasi yang di pakai melibatkan pemilik, karyawan dan negara dalam penetapan gaji. Standar upah yang di gunakan tidak menggunakan patokan UMR. Pemahaman pemberian upah sudah dipahami oleh kedua belah pihak di awal kontrak kerja. Kedua, Penerapan upah karyawan dalam prakteknya ada kewajiban berupa mengikuti aturan konveksi Kaos Adqiya, bekerja sesuai waktu kerja, menerapkan SOP dan hak yang di berikan dalam kerja sama berupa gaji sesuai kesepakatan. Ada ketentuan terkait bentuk kerja berupa 8 jam kerja di bidang pekerjaannya, asas keadilan yaitu mendapat hak dan melaksanakan kewajiban sebagai karyawan, nilai-nilai kemanusiaan berupa perlakuan yang manusiawi dengan saling menghargai dan standar kelayakan untuk karyawan berupa kerja sesuai jobdisk pekerjaan sesuai keahlian di bidang pekerjaan yang dilakukan. Ketiga, Sistem penerapan upah karyawan konveksi kaos adqiya sejalan dengan Afzalur Rahman yaitu dengan adanya negosiasi antara pemilik, Karyawan dan negara sebagai pertimbangan dalam pemberian upah yang layak. Pemikiran ekonom Islam Afzalur Rahman dalam sudut pandang ekonomi Islam yaitu pemberian upah kepada karyawan sesuai aturan yang di jelaskan Rasulullah.

ABSTRACT

Salisah, Dewi. 2022. Application of Employee Wages in Islamic Economic Perspective (CV Adqiya Production Study in Batang Regency). Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, Pekalongan State Islamic Institute. Supervisor: Dr. Shinta Dewi Rismawati S.H.,M.H.

Keywords: Employee Wage Implementation System, Islamic Economic Perspective

In providing a wage there is a system as follows: Wages must be determined through negotiations between workers, employers and the state. From the perspective of Islamic economics, the provision of wages is very important. This is because the provision of wages in the wage system is something that must be carried out properly. There are social relations that occur in the form of cooperation that can strengthen the economic sector. There is a right for employees to get their wages after carrying out their obligations at work according to the agreement that was made previously. In the perspective of Islamic economics, wages must be given as the rights of employees. Islamic economic perspective is used as one of the bases in providing wages to employees properly.

The formulation of the problem in this study is 1) What is the concept of wages according to Islamic economists? 2) How is the application of employee wages in the perspective of Islamic economics? 3) How is the salary according to the Muslim economy? The type of research used in this research is a qualitative descriptive field research. The data collection techniques used include interviews and documentation. Meanwhile, to analyze the data obtained, the authors use data analysis techniques which include data reduction, data presentation, and verification.

The results showed that: First, the wage system at the Adqiya Kaos convection uses a weekly system. Negotiations that are used involve owners, employees and the state in determining salaries. The wage standard used does not use the minimum wage standard. The understanding of wages has been understood by both parties at the beginning of the employment contract. Second, the application of employee wages in practice there are obligations in the form of following the rules of Adqiya Shirt convection, working according to working hours, applying SOPs and the rights given in cooperation in the form of salaries according to the agreement. There are provisions related to the form of work in the form of 8 hours of work in the field of work, the principle of justice, namely obtaining rights and carrying out obligations as employees, human values in the form of humane treatment with mutual respect and eligibility standards for employees in the form of work according to jobdisk according to expertise in the field of work. which is conducted. Third, the application system for the wages of adqiya t-shirt convection employees is in line with Afzalur Rahman, namely by negotiation between the owner, employees and the state as a consideration in providing a decent wage. The thought of Islamic economist Afzalur Rahman in the point of view of Islamic economics is the provision of wages to employees according to the rules explained by the Prophet.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya ehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “sistem penerapan upah karyawan konveksi kaos adqiya menurut Afzalur Rahman dalam sudut pandang ekonomi islam” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan kripsi ini, khususnya kepada:

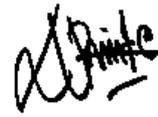
1. Dr.H. Zaenal Mustakim,M.Ag selaku Rektor UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
2. Ibu Hj. Dr. Shinta Dewi Rismawati,SH.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menimba ilmu di UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
3. M. Aris Syafi’i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang dengan ikhlas memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH,.M.H selaku dosen pembimbing yang dengan sangat sabar memberikan arahan dan pembimbing kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pelajaran serta pengalaman.
6. Terimakasih kepada Bapak Yatin Subekti selaku pemilik semua beserta karyawan konveksi kaos adqiya production yang telah memberikan izin, ruang, serta waktunya melayani kebutuhan penulis dalam melakukan penelitian di perusahaan tersebut.

7. Terimakasih kepada seluruh anggota keluargaku, khususnya Bapak Trimio Sabar, Ibu Kholifah dan Eko Susanto yang dengan penuh kasih sayang telah memberikan segalanya untuk mendukung penulis dalam hal apapun.
8. Terimakasih untuk tean seperjuangan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama proses pekuliahan.

Akhir kata, tentunya penulis menyadari bahwa ada banyak sekali terdapat kekurangan dalam hal menulis skripsi ini, atas itu semua dengan rasa hormat penulis membuka diri untuk menerima masukan-masukan demi menyempurnakan aspek-aspek dalam skripsi ini.

Pekalongan, 19 Mei 2022

Yang menyatakan



DEWI SALISAH
NIM: 2013115069

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landaan Teori	8
1. Teori Pengupahan Mikro	8
2. Sistem Penetapan Upah dalam Islam.....	9
3. Sistem Pemberian Upah menurut Ilmuan.....	20
4. Bentuk Sistem Pemberian Upah.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Metode Penelitian	42
1. Jenis Penelitian	42
2. Tempat Penelitian	42

3. Jenis dan Sumber Data	42
4. Teknik Pengumpulan Data	43
5. Teknik Validitas Data	44
6. Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum	48
B. Hasil dan Analisis Konsep Pengupahan menurut Ekonomi Islam ..	52
C. Hasil dan Analisis Penerapan Upah Karyawan dalam perspektif ekonomi islam	63
D. Hasil dan Analisis Pengupahan menurut Ekonomi Islam	75
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pemilik Konveksi Kaos Adqiya	49
Tabel 4.2 Data Karyawan Konveksi Kaos Adqiya	50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip hasil wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 5 : Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan manusia erat kaitannya dengan semua hal yang berkaitan dengan kebutuhan yang mencakup sandang, pangan maupun papan hingga mereka mengupayakan segala usaha agar dapat memenuhi segala kebutuhan untuk mendapatkan rejeki mereka, seperti bekerja sesuai dengan bidang yang mereka tekuni dapat berupa ketrampilan yang dimiliki oleh tiap-tiap individu, seperti halnya buruh dan karyawan swasta yang selalu dibutuhkan oleh pengusaha untuk bekerja di perusahaannya, karena manusia dalam hidupnya senantiasa berupaya agar kebutuhannya dapat terpenuhi. (Gani, 2015)

Keperluan dalam hidup setiap orang berbeda, hal ini disebabkan karena kemampuan daya beli setiap orang atau rumah tangga juga berbeda. Tentunya kemampuan daya beli berkaitan erat dengan penghasilan yang diperoleh atas usaha yang telah dikerjakan, dan diberikan sebagai bentuk imbalan. Upah menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dibahas, karena berkaitan dengan kesejahteraan karyawan. Semakin besar upah yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, harapannya kesejahteraan akan semakin terjamin. Dengan demikian perusahaan menjadi salah satu wujud yang dapat membantu negara dalam mengurangi

kesenjangan sosial dan kemiskinan.(Lestari, 2017)

Pengertian upah menurut bahasa artinya pengganti dan atau imbalan, hampir samahalnya dengan istilah sewa yang dipakai dalam bahasa Arab yakni istilah *ijarah*. Kata upah dalam istilah diartikan sebagai diambilnya kemanfaatan dari tenaga orang lain yang diperoleh dengan memberikan imbalan sesuai dengan syarat yang ditetapkan. Adapun dalam AAOIFI kata upah mengupah (*ijarah al-asykhosh*) adalah mengambil manfaat terhadap seseorang baik jasa maupun pekerja antara perusahaan dengan pihak lainya ataupun seseorang dengan pihak lainnya (penyewa dan yang menyewakan jasa).(Nuraini, 2020)

Konveksi yang merupakan salah satu industri rumahan yang memproduksi suatu produk, usaha tersebut dapat bergerak di berbagai bidang usaha produksi, misalnya tas, pakaian atau semua hasil produksi yang ada kaitannya dengan mode. Konveksi kaos adqiya di desa Watesalit Batang merupakan satu dari ratusan usaha pada sektor informal yang ada di Kabupaten Batang. Manusia yang merupakan makhluk sosial pada dasarnya akan selalu membutuhkan orang lain dalam melakukan aktivitas hidupnya sehari-hari. Hal tersebut ditandai dengan salah satunya dalam hal pemenuhan kebutuhan adalah konveksi kaos adqiya di Desa Watesalit Kabupaten Batang.

Konveksi kaos adqiya bergerak di bidang fashion yang berlokasi di rt 02/ rw 02 Gg randu watesalit kabupaten batang. Konveksi kaos Adqiya didirikan pada tahun 2013. Awal mula hanya terdapat 2 karyawan yaitu 1 bagian obras dan 1 bagian menjahit, dengan hasil produksinya berupa kaos

polos, hoodie, kaos reglen, kemeja, hem dan jas almamater. Hingga sampai saat ini konveksi adqiya sudah mempunyai 18 pekerja. Perkembangan konveksi Adqiya saat ini sudah berkembang baik karena satu bentuk keuletan dan keberanian dari pemilik dan pekerja.

Dalam praktek kerjanya, di konveksi kaos adqiyadi Desa Watesalit Batang milik Bapak Yatin Subekti adalah menerapkan sistem upah borongan dan harian, yang mana pemberian upah diiberikan setiap seminggu satu kali di hari sabtu sore. Dalam proses produksi setiap karyawan sudah memiliki bagian yang berbeda dengan upah yang berbeda pula. Tetapi sebelumnya ada kesepakatan antara pekerja dan pemilik konveksi kaos adqiya.

Konveksi Adqiya mampu memproduksi kaos sebanyak 1.200 pcs per minggu. Terdapat beberapa model yang di produksinya seperti kaos polos ,hoodie,dll. Konveksi adqiya ini menerima pesanan partai besar maupun partai kecil, selain itu konveksi adqiya juga sudah mempunyai toko sendiri untuk menjual produk-produknya. Perkembangan konveksi adqiya ini cukup baik karena masih bisa bertahan pada musim covid seperti ini. Dengan demikian dapat dilakukan penelitian terkait sistem penerapan upah karyawan pada pengusaha konveksi kaos adqiya production di batang dilihat dari perspektif ekonomi Islam.(Subekti, 2021)

Dilihat dari perspektif ekonomi Islam pemberian upah menjadi hal yang sangat penting. Hal ini karena pemberian upah dalam sistem pengupahan merupakan suatu hal yang harus di jalankan dengan baik. Ada hubungan sosial yang terjadi dalam bentuk kerjasama yang bisa menguatkan sektor

perekonomian. Terdapat Hak bagi karyawan untuk untuk mendapatkan upahnya setelah menjalankan kewajibannya dalam bekerja sesuai kesepakatan yang telah di jalin sebelumnya. Dalam perseptif ekonomi Islam upah harus di berikan sebagai hak dari karyawan. Kecurangan terhadap sistem pemberian upah kerap terjadi pada pengusaha yang dzalim yang hanya memeras keringat karyawannya. Perseptif ekonomi Islam di gunakan sebagai salah satu dasar dalam memberikan upah kepada karyawan dengan baik dan benar.(Wajdi, 2016)

Dalam penelitian ini menggunakan teori dari tokoh Afzalur Rahman sebagai kajian dalam penelitian di konveksi kaos adqiya production. Hal ini di karenakan pendapat beliau mengenai sistem upah sebagai berikut. “Upah haruslah ditetapkan melaluinegosiasi antara pekerja, majikan dan negara.” Pemikiran beliau sangat cocok dan relevan dengan kondisi di Indonesia dalam menerapkan sistem upah. Dari pemerintah yang sudah membuat kebijakan mengenai UMR untuk standart pemeberian upah dan ada kesepakatan di antara buruh dan pengusaha dalam kesepakatan upah. Oleh karena itu peneliti tertarik dengan pembahasan itu dan memunculkan judul **“Penerapan Upah Karyawan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi CV Adqiya Production di Kabupaten Batang).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang permasalahan diatas peneliti merumuskan beberaparumusan masalah yang hendak diteliti adalah.

1. Bagaimanakah konsep pengupahan menurut ekonomi islam?

2. Bagaimana penerapan upah karyawan dalam perspektif ekonomi islam (CV Adqiya Production di Kabupaten Batang)?
3. Bagaimana pengupahan menurut ekonomi muslim?

C. Tujuan Penelitian

Didasarkan darirumusan masalah yang telah ditentukan, peneliti mempunyai tujuan penelitian yakni.

1. Untuk mengetahuikonsep pengupahan menurut ekonomi islam.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan upah karyawan dalam perspektif ekonomi islam (CV Adqiya Production di Kabupaten Batang).
3. Untuk menganalisis pengupahan menurut ekonomi muslim.

D. Manfaat Penelitian

Dilakukannya pelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terkait penerapan upah karyawan dalam perspektif ekonomi islam (CV Adqiya Production di Kabupaten Batang.Manfaat dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah informasi dan sebagian khasanah ilmu pengetahuan khususnya terkait tentang sistem pengupahan kepada karyawan.
 - b. Untuk menjadikan bahan acuan dalam penelitian sejenis dan pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian yang akan dilakukan inibiasmemberikan peningkatan wawasan dan mengkaji lebih dalam penerapan upah

karyawan dalam perspektif ekonomi islam (CV Adqiya Production di Kabupaten Batang dalam perspektif ekonomi Islam guna memberikan informasi dan solusi kepada pihak-pihak terkait.

a. Bagi perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi perusahaan dalam mempertimbangkan langkah-langkah dalam pengambilan keputusan dan kebijakan bagi pengusaha dalam meningkatkan kinerja karyawan kaitannya dengan penerapan upah karyawan dalam perspektif ekonomi islam (CV Adqiya Production di Kabupaten Batang.

b. Bagi Karyawan/Masyarakat

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada karyawan/masyarakat umum secara langsung mengenai sistem pengupahan di konveksi kaos adqiya Batang agar masyarakat ataupun calon karyawan dapat menilai bagaimana sistem pengupahan di konveksi kaos adqiya Batang, disisi lain karyawan dapat lebih jelas mengetahui sehingga dikemudian hari tidak terjadi segala sesuatu yang tidak diinginkan.

c. Bagi Pemerintah

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bahanpenilaian kepada pemerintah terkait sistem pengupahan di konveksi kaos Adqiya Production, baik dari sudut pandang ekonomi Islam maupun UU Ketenagakerjaan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematikanya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan metode penelitian dari penyusunan skripsi berupa Jenis dan Pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan, hasil dan analisis konsep pengupahan menurut ekonom islam, hasil dan analisis penerapan upah karyawan dalam perspektif ekonomi islam(CV Adqiya Production di Kabupaten Batang), hasil dan analisis pengupahan menurut ekonomi muslim.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdiri dari 2 subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di konveksi Kaos Adqiya di jabarkan di bawah ini:

Konsep Pengupahan menurut ekonomi Islam harus sesuai dengan dasar Al-Qur'an dan Al-hadits. Dalam pelaksanaannya Konveksi Kaos Adqiya menggunakan konsep sistem pengupahan di konveksi Kaos Adqiya menggunakan sistem mingguan. Negosiasi yang di pakai melibatkan pemilik, karyawan dan negara dalam penetapan gaji. Standar upah yang di gunakan tidak menggunakan patokan UMR karena menggunakan standar ketentuan konveksi Kaos Adqiya. Pemahaman pemberian upah sudah dipahami oleh kedua belah pihak di awal kontrak kerja

Penerapan upah karyawan dalam persepektif Islam dalam prakteknya ada kewajiban berupa mengikuti aturan konveksi Kaos Adqiya, bekerja sesuai waktu kerja, menerapkan SOP dan hak yang di berikan dalam kerja sama di konveksi Kaos Adqiya berupa gaji sesuai kesepakatan. Ada ketentuan terkait bentukkerja berupa 8 jam kerja di bidang pekerjaannya, asas keadilan yaitu mendapat hak dan melaksanakan kewajiban sebagai karyawan, nilai-nilai kemanusiaan berupa perlakuan yang manusiawi dengan saling menghargai dan standar kelayakan untuk karyawan berupa kerja sesuai jobdisk pekerjaan sesuai keahlian di bidang pekerjaan yang dilakukan.

Konveksi Kaos Adqiya dalam prakteknya erat hubungannya dengan konsep pemikiran menurut Afzalur Rahman. Pemikiran Afzalur Rahman yang sangat kental sebagai acuan dalam kerangka berpikir di dunia ekonomi Islam. Pendapat Afzalur Rahman yaitu dengan adanya negosiasi antara pemilik, Karyawan dan negara sebagai pertimbangan dalam pemberian upah yang layak.

B. Saran

Masalah pengupahan para pekerja akan selalu ada. Pelaku-pelaku bisnis sudah banyak yang bangkrut dikarenakan Krisis global dunia, persaingan bisnis menjadi sangat ketat. Pengusaha biasanya sangat meminimalisir kerugian dengan harapan mendapatkan untung yang sebesar-besarnya. Yang membuat pengusaha melupakan hak-hak yang semestinya untuk para pekerjanya. Untuk menghindari hal-hal tersebut maka penulis memberi saran:

Untuk Pemilik konveksi Kaos Adqiya membuat pembagian kerja yang jelas agar para karyawan dapat mengetahui secara pasti mengenai tugas dan tanggung jawabnya dan kepastian upah yang akan diperoleh sesuai dengan bagian pekerjaan di konveksi Kaos Adqiya. Karena upah sebagai balas jasa atas manfaat dan tenaga yang telah karyawan berikan, maka upah karyawan seharusnya diberikan sesuai dengan apa yang dia kerjakan dan tanggung jawabkan, supaya tidak ada salah satu pihak yang dirugikan. Dan harus ada keterbukaan antara pengusaha dengan para karyawan. Kemudian dari segi waktu pemberian upah karyawan harus sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, supaya pengusaha tidak menunda-nunda pemberian upah seorang

karyawan. Sebab Islam menganjurkan bahwa bayarlah upah pekerja sebelum keringatnya kering.

Untuk Karyawan sebaiknya bekerja dengan baik dan semangat karena konveksi Kaos Adqiya sudah membantu menyambung hidup para karyawan untuk mendapatkan gaji dan penghasilan yang cukup. Kerjasama yang terjalin supaya bisa terjaga dalam rentang yang lama sebagai mitra bisnis pekerjaan. Karywan di harapkan bisa lebih lebih efektif dan efisein dalam bekerja, karena dengan begitu akan mempunyai peluang lebih banyak istirahat ataupun mendapat bonus tambahan pekerjaan untuk menambah penghasilan.

Untuk Peneliti Selanjutnya di harapkan bisa meneliti di bidang lain yang masih bersangkutan terkait sistem upah pada karyawan. ada pokok pembahasan mengenai lingkungan bekerja, motivasi kerja, kontrak kerja karyawan maupun hal lainnya yang masih relevan.

Daftar Pustaka

- Affandi, M. Y. (2010). *Fiqih Muamalah dan Implementasinya dalam lembaga keuangan Syariah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Al-Asqolani, I. H. (1995). *Bulughul Maram*. Semarang: Tohu Putra.
- Al-Qarawadi, Y. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Insani Press.
- An-Nabhani, T. (1996). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Prespektif Hukum Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Binjai, A. H. (2006). *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta: Kencana.
- CD-Room. (t.thn.). *Mausu'ah Al Hadits Asy Syarif Kutubus Sittah Shahih Muslim Kitab Al Aiman Bab 10 Haduts ke 4403*.
- Chaudry, M. S. (2012). *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Dahlan, A. A. (1996). *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Diana, A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Gani, E. S. (2015). Sistem Perlindungan Upah di Indonesia. *Jurnal Cahkim Vol 10 No 1*, 128.
- Ghony, M. D. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadiyan, E. (2014). sistem pengupahan tenaga kerja ditinjau dari prinsip fiqih Muamalah dan undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. *Jurnal Fakultas Syariah*, 114.
- Hakim, L. (2012). *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- Hanfi, A. (1962). *Usul Fiqh*. Jakarta: Wijaya.
- Ibrahim, A. (2012). *Manajemen Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indriyani, A. (2014). Analisis Pengaruh Gaji dan Tunjangan Kesejahteraan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operation Departement PT Export LEAF Indonesai. *Jurnal Paradigma Vol 12 No 1*, 41-42.

- Jannah, A. N. (2015). Tinjauan Hukum Islam tentang Pelaksanaan Upah Karyawan di Masjid Agung Jawa Tengah. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Kadarisman, M. (2012). *Manajemen Kompensasai*. Jakarta: PT RajaGrafindo Pers.
- Lestari, V. N. (2017). Sistem Pengupahan di Indonesia. *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Vol 8 No 2*, 114.
- Lubis, S. K. (2004). *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mannan, M. A. (2000). *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*. Jakarta: PPMI.
- Martoyo, S. (1987). *Manajemen Sumber Daya Insani*. Yogyakarta: PT BPFPE.
- Masadi, G. A. (2002). *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, A. W. (1997). *Al-Munawir: Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nuraini. (2020). Analisis Sistem Ujrah Buruh Tani Padi (Kajian di Gampong Mon Ara Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah Vol 4 No 2*, 23.
- Poerwadi, W. (1985). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, A. (1992). *Doktrin Ekonomi Islam jilid II*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Rahman, A. (1995). *Ekonomi Doktrines Of Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Rahman, A. A. (1976). *Qoidah-Qoidah Fiqih*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Salim, J. T. (1988). *Bisnis Menurut Islam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Intermedia.
- Sangandi, E. M. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Shihab, Q. (2002). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sihotang. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III*. Yogyakarta: Stie Ykpn.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soepomo, I. (1983). *Pengantar Hukum Perburuhan*. Jakarta: Djambatan.
- Subekti, Y. (2021). *Wawancara Pribadi*. Batang.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suhendi, H. (2011). *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wajdi, M. B. (2016). Monopoli Dagang Kajian Fiqih Islam. *AT-Tahtzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah Vol 4 No 2*, 81-99.